

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui pengolahan dan analisa data penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelayanan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII di SMKN 63 Jakarta”, diperoleh gambaran sebagai berikut:

Pelayanan Praktik Kerja Industri terdapat lima indikator yaitu *Tangible* (bukti fisik), *Reability* (keandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), dan *Assurance* (jaminan), *Empathy* (empati) dengan hasil perhitungan WMS bahwa Pelayanan Praktik Kerja Industri menunjukkan kategori Sangat Baik. Indikator yang tertinggi yaitu *Assurance* (Jaminan) dan indikator yang rendah yaitu *Reability* (Keandalan).

Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII terdapat dua indikator yaitu Kemampuan Teknis, dan Kewirausahaan dengan hasil perhitungan WMS bahwa Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII dengan kategori Sangat Baik. Indikator yang sangat tinggi dalam memberikan pengaruh yaitu kewirausahaan dan indikator yang rendah dalam memberikan pengaruh yaitu kemampuan teknis.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pelayanan praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kompetensi agribisnis tanaman pangan dan holtikultura kelas XII di SMKN 63 Jakarta dengan kategori **cukup kuat**. Pengaruh ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa Pelayanan Praktik Kerja Industri memberikan pengaruh terhadap Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji signifikan juga mempertegas bahwa penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelayanan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII. Maka hipotesis yang diajukan peneliti, yakni “Terdapat pengaruh positif dan Signifikan antara Pelayanan Praktik Kerja Industri terhadap

Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kelas XII di SMKN 63 Jakarta” dapat diterima.

5.2 Implikasi

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Pelayanan Praktik Kerja Industri yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kompetensi agribisnis tanaman pangan dan holtikultura di SMKN 63 Jakarta.

Hal ini dapat dijadikan acuan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dengan cara memaksimalkan proses pelayanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah bagi sekolah yang mengalami hal kompetensi.

Kompetensi sangatlah penting sebab dengan kompetensi yang optimal akan menghasilkan peserta didik yang unggul di agribisnis tanaman pangan dan holtikultura. Oleh karena itu setiap sekolah harus mendorong kompetensi secara optimal yang dilakukan melalui upaya-upaya manajemen mutu Pendidikan salah satunya dengan pelayanan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang teliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Kepala dinas pendidikan selaku wakil dari pemerintah kota, sebagai fasilitator hendaknya membantu SMK pertanian satu-satunya di DKI Jakarta dalam mewujudkan kerjasama antara SMK dengan membuat kebijakan-kebijakan dan sistem regulasi pendidikan yang mendorong terjalinnya kerjasama yang produktif antara SMK dengan dunia industri. Termasuk didalamnya adalah menekankan dunia industri yang berada diwilayah kerjanya untuk merekrut tenaga kerja dari lulusan SMK. Selain itu dinas pendidikan dan dunia industri bekerjasama dalam mengembangkan fasilitas dalam mewujudkan program SMK yaitu praktik kerja industri. Melalui program tersebut diharapkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik khususnya bidang Agribisnis terhadap praktik kerja industri dapat meningkat.

2. Bagi Sekolah

Bedasarkan hasil penelitian variabel Pelayanan Penyelenggraan Praktik Kerja Industri ditunjukkan dengan hasil kategori sangat baik, dalam hal ini indikator *Tangible* (Bukti Fisik), *Reability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), dan *Empathy* (Empati) harus dipertahankan atau lebih ditingkatkan dengan ketentuan yang seharusnya agar Kompetensi peserta didik lebih unggul. Pengaruh kedua variabel tersebut ada dalam hubungan yang cukup kuat. Maka, dalam usaha meningkatkan Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan kelas XII dapat dilakukan dengan salah satu Pelayanan Penyelenggraan Praktik Kerja Industri yang tepat kerana dengan Pelayanan Penyelenggraan Praktik Kerja Industri Pelayanan Penyelenggraan Praktik Kerja Industri yang baik dapat memberikan hasil yang positif bagi Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan kelas XII. Pelayanan yang baik hendaknya menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik. Tindakan mengabaikan kebutuhan peserta didik dapat menimbulkan rasa kecewa, sehingga peserta didik menjadi tidak optimal dalam mencapai kemampuan sesuai dengan bidangnya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan yang menentukan dinamika sekolah, oleh karena itu perlunya peran kepala sekolah untuk meningkatkan atau mempertahankan mengenai pelayanan praktik kerja industri, salah satunya menganalisis kebutuhan layanan peserta didik agar mencapai kompetensi dan penentuan kompetensi yang harus didapatkan oleh peserta didik saat praktik kerja industri yang nantinya akan selaras antara pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dengan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Kepala sekolah juga diharapkan dapat merumuskan secara bersama-sama dengan pihak dunia industri dalam hal menyeleraskan penyusunan program prakerin, sehingga kepala sekolah dapat menganalisis dan menrancang kebutuhan layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik

4. Bagi Peserta Didik

Secara umum, Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan Dan Holtikultura kelas XII dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik. Maka dari itu peserta didik hendaknya dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lagi hal tersebut dengan cara terus mengasah pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mewujudkan hasil kompetensi yang maksimal. Kemampuan peserta didik yang optimal dalam melaksanakan praktik kerja industri akan meningkatkan efektivitas kemampuan yang dimiliki. Melihat pentingnya kompetensi maka peserta didik perlu meningkatkan kemampuan diantaranya dengan meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas praktik kerja industri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Bagi yang akan melakukan penelitian di objek yang sama hendaknya dapat menindaklanjuti penelitian ini lebih dalam dengan menggunakan faktor-faktor lain yang belum diketahui.